

PROPOSAL TUGAS AKHIR

PUSAT SENI FOTOGRAFI DI SURABAYA

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan

Tugas Akhir (Strata – 1)



Diajukan oleh:

USWATUN CHASANA

0751010055

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

2012

TUGAS AKHIR

PUSAT SENI FOTOGRAFI
DI SURABAYA

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:
USWATUN CHASANA
0751010055

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal : 15 Juni 2012

Pembimbing Utama :

Penguji I:

Ir. Syaifuddin Zuhri, MT
NIP. 1962 1019 199403 1 00 1
Pembimbing Pendamping :

Ir. Muchlisin Safeyah, MT
NPT. 3 6706 94 0034 1
Penguji II

Mohammad Pranoto S. ST, MT
NPTY. 3 7312 06 0215 1

Ir. Eva Elviana, MT
NPT. 3 6604 94 0032 1
Penguji III

Ami Arfianti, ST. MT
NPT. 3 6911 97 0158 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)
Tanggal 15 Juni 2012
Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni JAR, M.Kes.
NIP. 19590729 198603 2 00 1

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ditujukan kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Proposal Tugas Akhir yang berjudul “PUSAT SENI FOTOGRAFI DI SURABAYA” ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Naniek Ratni. JAR, M.Kes. Selaku Dekan Fakultas Tekni Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
2. Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT. selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
3. Ir. Eva Elviana, MT. selaku dosen pengampu mata kuliah Seminar.
4. Ir. Syaifuddin Zuhri, MT selaku dosen pembimbing Tugas Akhir. Terima kasih banyak atas bimbingannya.
5. Moh. Pranoto S. ST, MT. selaku Dosen Pembimbing pendamping, Terimakasih banyak atas bimbingannya dan pengertiannya.
6. Orang tua yang telah banyak membantu dalam doa, dukungan dan materi.
7. Teman-teman seperjuangan Turuew Comunity, Mbak Aiz dan mbak Ding yang telah memahami, mengerti, dan membantu saya.
8. Ary Faathir Wibowo , yang telah memberi masukan, semangat dan dukungan kepada saya.
9. Teman-teman se-angkatan 2007, seperjuangan , Tayer, Mubing, Saup, Reza, Yanuar, dan teman-teman yang lain, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama ini.
10. Kakak-kakak senior saya, Mas Yudha, Mas Rian, Mas Sonie, Mas Reno, dan kakak-kakak yang lain yang sudah memberi info, masukan yang bikin saya semangat.

11. Teman-teman angkatan 2005, 2006, 2007, 2008, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
12. Teman-teman terdekat yang telah membantu dalam berbagai hal.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan mohon maaf jika terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Semoga Proposal Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa didapatkan hasil yang maksimal nantinya.

PUSAT SENI FOTOGRAFI

DI SURABAYA

Uswatun Chasanah

0751010055

ABSTRAKSI

Penulisan Proposal Tugas Akhir. Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perancangan, Universitas Pembangunan Nasional ``Veteran`` Jawa Timur , Tahun 2012.

Pusat Seni Fotografi di Surabaya merupakan salah satu objek rancangan yang mewadahi seluruh aktifitas yang berhubungan dengan fotografi. Seiring perkembangan teknologi fotografi di Indonesia, maka fotografi tidak sekedar sebagai sarana untuk mendokumentasikan suatu kegiatan atau peristiwa saja, tetapi fotografi telah berkembang menjadi sarana dalam seni sebagai alat komunikasi. Fotografi digunakan sebagai alat atau sarana penunjang berbagai kegiatan seperti pada media massa, bidang perdagangan, ilmu pengetahuan, hukum, pendidikan, kedokteran, dokumentasi, hiburan/seni budaya, dan lain-lain, maka ada banyak kebutuhan serta keinginan untuk mengikuti perkembangan fotografi.

Tujuan didirikannya Pusat Seni Fotografi di Surabaya ini yaitu sebagai satu-satunya wadah yang diperuntukkan bagi masyarakat pencinta fotografi yang berminat dalam hal seni fotografi, sehingga dapat melayani kebutuhan masyarakat pencinta fotografi dengan cara melakukan usaha mengomunikasikan, dan memamerkan hasil fotografi kepada masyarakat pecinta fotografi.

Dalam perancangan perlu adanya analisa perancangan yang meliputi analisa site, analisa iklim dan analisa lingkungan sekitar yang dapat menjadi acuan dalam menentukan zonasi rancangan bangunan, ruang-ruang yang ada dalam massa bangunan, hubungan ruangnya dan sirkulasi yang terjadi. Sehingga diperoleh sketsa denah bangunannya dan dapat ditentukan ide awal bentuk dan tampilan bangunan yang disesuaikan dengan bentukan yang identik dengan fotografi. Dimana ide bentuk dan tampilannya adalah bentukan-bentukan yang berhubungan dengan fotografi, dalam hal ini Perancangan Pusat Seni Fotografi ini mengambil bentukan pembukaan diafragma, yang diaplikasikan pada bentukan massa dan tampilan bangunan.

Kata kunci : Seni, Fotografi

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstraksi	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar	vii
Daftar Diagram	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran Perancangan.....	4
1.3 Batasan dan Asumsi	5
1.4 Tahapan Perancangan	6
1.5 Sistematika Laporan	7
BAB II. TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN	9
2.1.Tinjauan Umum Perancangan.....	9
2.1.1 Pengertian Judul.....	10
2.1.2 Studi Literatur	10
2.1.3 Studi Kasus	18
2.1.4. Analisa hasil Studi	29
2.2.Tinjauan Khusus Perancangan.....	30
2.2.1 Lingkup Pelayanan.....	30
2.2.2 Aktifitas Dan Kebutuhan Ruang.....	30
2.2.3 Perhitungan Luasan Ruang	31
2.2.4 Program Ruang	36

BAB III. TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN.....	37
3.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	38
3.2. Penetapan Lokasi.....	40
3.3. Kondisi Fisik Lokasi.....	42
3.3.1 Eksisting Site.....	41
3.3.2 Aksesibilitas.....	42
3.3.3 Potensi Lingkungan.....	43
3.3.4 Infrastruktur Kota.....	44
3.3.5 Peraturan Bangunan Setempat.....	46
BAB IV. ANALISA PERANCANGAN.....	47
4.1. Analisa Site.....	47
4.1.1. Analisa Aksesibilitas.....	47
4.1.2. Analisa Iklim.....	48
4.1.3. Analisa Lingkungan Sekitar.....	51
4.1.4. Analisa Zoning.....	51
4.2. Analisa Ruang.....	52
4.2.1. Organisasi Ruang.....	52
4.2.2. Hubungan Ruang dan Sirkulasi.....	53
4.2.3. Diagram Abstrak.....	58
4.3. Analisa Bentuk dan Tampilan.....	59
4.3.1. Analisa Bentuk Massa Bangunan.....	59
4.3.2. Analisa Tampilan.....	60
BAB V. KONSEP PERANCANGAN.....	62
5.1. Tema Rancang	62
5.2. Pendekatan Teori Perancangan	62
5.3. Konsep Rancang	63
5.3.1. Konsep Zooning	63
5.3.2. Konsep Entrance	64
5.4. Konsep Orientasi Massa Bangunan	65
5.5. Konsep Tampilan Bangunan	66
5.5.1. Konsep Ruang Dalam	66

5.5.2. Konsep Bentuk	66
5.5.3. Konsep Fasade	67
BAB V. KONSEP PERANCANGAN	69
6.1. Aplikasi Tapak	69
6.1.1. Aplikasi Zoning	69
6.1.2. Aplikasi Entrance	70
6.2. Aplikasi Bentuk	70
6.3. Aplikasi Ruang Dalam	71
6.4. Aplikasi Fasade	72
6.5. Aplikasi Ruang Luar	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

hal

Tabel 1.1. Data Club Fotografi yang terdaftar di FPSI.....	3
Tabel 1.3. Jumlah lomba fotografi per tahun di Surabaya	4
Tabel 2.1. Perbedaan dari ketiga kasus	29
Tabel 2.2. Aktivitas Pemakai Bangunan dan Kebutuhan Ruang	30
Tabel 2.3. Perhitungan Perluasan Ruang	31
Tabel 2.4. Program ruang.....	36
Tabel 3.1. Perbandingan Alternatif Lokasi Surabaya.....	38
Tabel 4.1. Organisasi Ruang	52

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1.1. Grafik lingkaran tentang penggemar fotografi	2
Gambar 1.2. Diagram Tahapan Perancangan	7
Gambar 2.1. Studio Foto DigiArt	20
Gambar 2.2. Digital Lab	21
Gambar 2.3. Jalan Menuju Studio	21
Gambar 2.4. Area Masuk	24
Gambar 2.5. Galeri dan Kafe Foto Daniek . G Sukarya	23
Gambar 2.6. Dinding Sebagai Background	25
Gambar 2.7. Ruang Ganti dan Make up.....	25
Gambar 2.8. Ruang Kerja	26
Gambar 2.9. Southeast Center for Photographic Studies	26
Gambar 2.10. Studio Lap Komputer	27
Gambar 2.11. Basic class	28
Gambar 2.12. Ruang Workshop	28
Gambar 2.13. Ruang Galeri	28
Gambar 2.14. Ruang Perpustakaan	29
Gambar 3.1. Peta Surabaya Timur.....	40
Gambar 3.2. Foto Eksisting Site, Bangunan yang Ada di Sekitar Site.....	41
Gambar 3.3. Site dengan Luasnya	41
Gambar 3.4. Aksesibilitas ke Lokasi Site	43
Gambar 3.5. Potensi Lingkungan Site	44
Gambar 3.6. Tata letak Listrik.....	44
Gambar 3.7. Selokan pembuangan air kotor	46
Gambar 4.1. Sudut Pandang Orang ke Site, dan Tiga Titik Alternatif Perletakkan ME.....	47
Gambar 4.2. Letak Entrance pada Site.....	48
Gambar 4.3. Orientasi Matahari Arah Angin & Curah Hujan pada Lokasi site	49
Gambar 4.4. Penzoningan	51

Gambar 4.5. Sirkulasi antar ruang fasilitas galeri	56
Gambar 4.6. Sirkulasi antar ruang fasilitas profesional	56
Gambar 4.7. Sirkulasi antar ruang secara keseluruhan	57
Gambar 4.8. Hubungan antar massa bangunan	58
Gambar 4.9. Pembukaan Diafragma	59
Gambar 4.10. Analisa Bentuk	60
Gambar 4.11. Sketsa Tampilan	61
Gambar 5.1. Zoning	64
Gambar 5.2. Konsep Entrance	65
Gambar 5.3. Konsep Orientasi massa Bangunan	65
Gambar 5.4. Studio Modeling dan Studio Mobil	66
Gambar 5.5. Konsep Bentuk Bangunan	68
Gambar 5.5 Konsep Fasade	68
Gambar 6.1. Layout Plan	69
Gambar 6.2. Aplikasi Entrance	70
Gambar 6.3. Aplikasi Bentuk	71
Gambar 6.4 Denah Lantai 1 dan 2	71
Gambar 6.5. Denah Lantai 3	72
Gambar 6.6. Aplikasi Fasade	72
Gambar 6.7. Elemen Air pada Bangunan	73
Gambar 6.8. Selasar yang Menghubungkan Area Parkir dengan Bangunan	73
Gambar 6.9. Sculpture pada Ruang Luar	74

DAFTAR DIAGRAM

	hal
Diagram 4.1. Hubungan antar ruang galeri	53
Diagram 4.2. Hubungan antar ruang fasilitas profesional.....	54
Diagram 4.3. Hubungan antar ruang fasilitas pendidikan	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

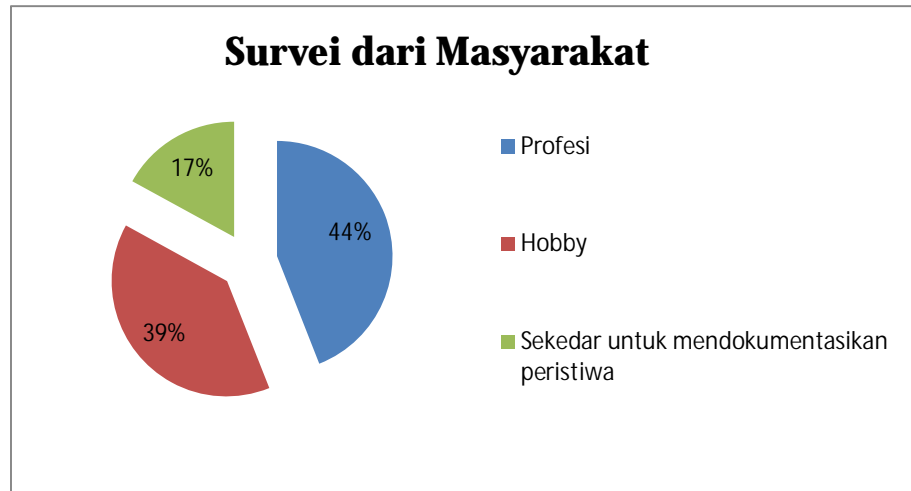
Manusia tidak bisa lepas dari fotografi. Hal ini dikarenakan dalam berbagai sisi kehidupan, manusia menjadikan fotografi untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan akan berbicara melalui foto, kebutuhan akan dokumentasi, kebutuhan akan promosi, kebutuhan akan ilmu pengetahuan dan lain-lain.

Seiring perkembangan teknologi fotografi di Indonesia, maka fotografi tidak sekedar sebagai sarana untuk mendokumentasikan suatu kegiatan atau peristiwa apa saja, tetapi fotografi telah berkembang menjadi sarana dalam seni sebagai alat komunikasi.

Dengan tumbuhnya masyarakat fotografi, serta semakin banyaknya media fotografi digunakan sebagai alat atau sarana penunjang berbagai kegiatan seperti pada media massa, bidang perdagangan, ilmu pengetahuan, hukum, pendidikan, kedokteran, dokumentasi, hiburan/seni budaya, dan lain-lain, maka ada banyak kebutuhan serta keinginan untuk mengikuti perkembangan fotografi itu sendiri.

Dari hasil survei pada masyarakat, ada tiga hal yang menyebabkan mereka tertarik pada bidang fotografi. Diantaranya mereka tertarik dengan bidang fotografi dengan alasan sebagai profesi, tempat dimana mereka mencari nafkah untuk keluarganya. Ada pula yang memilih fotografi karena hobby, atau hanya sekedar ingin mengabadikan dan mendokumentasikan sebuah peristiwa.

Berikut gambar 1.1 grafis tentang penggemar fotografi yang diperoleh dari survei masyarakat.



Gambar 1.1 Grafik lingkaran tentang penggemar fotografi

Sumber : Federasi Perkumpulan Seni Foto Indonesia, 2007.

Seperti yang terlihat pada gambar 1.1 bahwa kegiatan fotografi sekarang ini menjadi sebuah profesi yang menjanjikan sehingga perlu disediakan fasilitas yang dapat menampung dan mengembangkan kegiatan profesi fotografi. Pada perancangan ini kebutuhan-kebutuhan seperti tersedianya suatu wadah yang membuat masyarakat lebih mengenal fotografi untuk mempelajari dan menampung kegiatan-kegiatan dalam bidang fotografi, antara lain; pameran, informasi, eksperimen, diskusi, serta sarana komersial lainnya yang tentunya dapat bermanfaat bagi si pemakai bangunan.

Fotografi tidak hanya sebagai media ekspresikan ide, gagasan, perasaan dan hoby, tetapi juga menjadi salah satu profesi yang bergengsi, terutama di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya. Dapat dilihat dari data perkembangan club fotografi yang tercatat di Federasi Perkumpulan Seni foto Indonesia semakin tahun perkembangannya semakin meningkat. Perkembangan fotografi juga dapat ditinjau dari jumlah peserta lomba salon foto yang diadakan rutin satu tahun sekali. Peserta lomba salon foto terus bertambah setiap tahunnya. Lomba ini dapat menarik peminat masyarakat untuk lebih menggemari fotografi.

Tabel 1.1 Data Club Fotografi yang terdaftar di FPSI

No.	Tahun	Jumlah Club Fotografi
1	2002	32 club
2	2004	36 club
3	2006	39 club
4	2008	45 club

Sumber : Federasi Perkumpulan Seni foto Indonesia,2009.

Indonesia mempunyai FPSI (Federasi Perkumpulan Seni foto Indonesia) yang merupakan anggota FIAP (Federation Internationale de l'art Photographique). FPSI memiliki agenda utama secara tetap setiap tahunnya yaitu Salon Foto. Salon Foto merupakan lomba foto bagi seluruh masyarakat Indonesia, baik yang berdomisili di Indonesia maupun tidak. Salon Foto merupakan lomba yang bergengsi di Indonesia. Melalui Salon Foto tersebut, para fotografer memburu poin. Poin-poin itu dikumpulkan untuk memperoleh gelar dari FPSI. Salon Foto diadakan bergantian oleh club-club foto (Federasi Perkumpulan Seni foto Indonesia,2007).

Tabel 1.2 jumlah peserta lomba salon foto

No	Tahun	Jumlah peserta
1	2002	234 peserta
2	2004	665 peserta
3	2006	825 peserta
4	2008	983 peserta

Sumber : Federasi Perkumpulan Seni foto Indonesia,2009

Acara puncak dalam Salon Foto berupa penjurian yang biasanya dilakukan di hotel-hotel. Seperti pada Tergantung tuan rumahnya. Tidak ada fasilitas khusus yang menampung itu. Setelah itu akan ada pameran yang memamerkan foto-foto yang diterima. Lagi-lagi tidak ada fasilitas khusus untuk pameran foto. FPSI mempunyai sekretariat di Jl. Harjowinatan no.08 Yogyakarta. FPSI mempunyai agenda Musyawarah Nasional setiap 3tahun sekali dan rapat kerja setiap tahunnya. Penentuan tempat rapat diurus oleh tuan rumah Salon Foto yang saat itu bertugas (Federasi Perkumpulan Seni Foto Indonesia, 2007).

Tabel 1.3 jumlah lomba fotografi per tahun di Surabaya

No	Tahun	Jumlah
1	2004	18 kali pertahun
2	2005	22 kali pertahun
3	2006	26 kali pertahun

Sumber : PFAS Perkumpulan Fotografer Amatir Surabaya, 2008

Surabaya merupakan kota yang peminat fotografi nya tinggi. Dari kalangan muda sampai tua. Dan tidak sedikit dari mereka yang menggantungkan mata pencaharian dari fotografi itu sendiri.

Fotografi tidak dipandang sebelah mata sebagai sarana untuk mendokumentasikan kegiatan atau peristiwa tetapi fotografi juga sebagai sarana dalam bidang seni. Seniman foto menjadikan fotografi sebagai sarana untuk meluapkan emosinya dan mungkin sekedar membagi pengelihatan tentang apa yang meraka lihat. Fotografi juga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi antara fotografer dan penikmat foto.

Fasilitas untuk galeri foto masih belum ada di Surabaya. Dan jika ada pameran foto, biasanya hanya diadakan di kampus, loby hotel atau mall. Misalnya di lobby hotel Santika Surabaya, Royal Plasa Surabaya, Supermal Pakuwon Indah Surabaya, dsb. Toko yang menjual alat-alat yang lengkap juga masih sedikit. Hal ini tentunya tidak seimbang dengan perkembangan fotografi dan kebutuhan para penggemarnya. Karena itu dibutuhkan wadah yang membuat masyarakat fotografi untuk menampung kegiatan-kegiatan dalam bidang fotografi misalnya gallery foto, pendidikan (non formal) dibidang fotografi, studio foto, percetakan foto, dan pelayanan jasa yang berhubungan dengan fotografi.

1.2. Tujuan Dan Sasaran Perancangan

Dengan membuat sebuah Pusat Seni Fotografi di Surabaya ini, dimaksudkan agar dapat menampung keinginan masyarakat penggemar fotografi yang butuh akan informasi, jasa dan layanan profesional dalam bidang fotografi, promosi yang diharapkan sangat berguna bagi masyarakat

pencinta fotografi, serta tempat untuk memamerkan hasil fotografi itu sendiri.

Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Melayani kebutuhan publik masyarakat fotografi yang berminat dalam hal seni fotografi, dengan cara memamerkan hasil fotografi, mengomunikasikanya, dan melayani jasa dibidang fotografi secara komersil.
2. Memperbesar pendapatan daerah berupa pajak bangunan dan peralatan penunjangnya.

Sasaran Perancangan yang ingin dicapai adalah :

1. Menyediakan informasi yang tepat bagi masyarakat fotografi yang ingin mengenal dunia fotografi lebih dalam ataupun memerlukan jasa layanan fotografi secara komersil.
2. Memberikan sarana untuk memamerkan hasil fotografi yang berupa ruang pamer yang diharapkan pengunjung dapat menikmati hasil fotografi yang dipamerkan.
3. Memberikan sarana dan fasilitas untuk membidik, mewadahi, berbagai kegiatan seperti foto modeling.
4. Menciptakan sebuah bangunan yang tidak hanya sekedar menawarkan pengguna untuk melihat sebagai sarana informasi tapi juga menawarkan fasilitas yang lain seperti, galeri, cafe, studio pemotretan, dll.
5. Membuat bangunan yang menjadi rujukan bagi kaum muda bukan hanya untuk mendapatkan informasi dan melihat koleksi-koleksi fotografi tetapi juga sebagai tempat berkumpul komunitas fotografi itu sendiri.
6. Sebagai sarana komunikasi antara masyarakat penggemar fotografi.

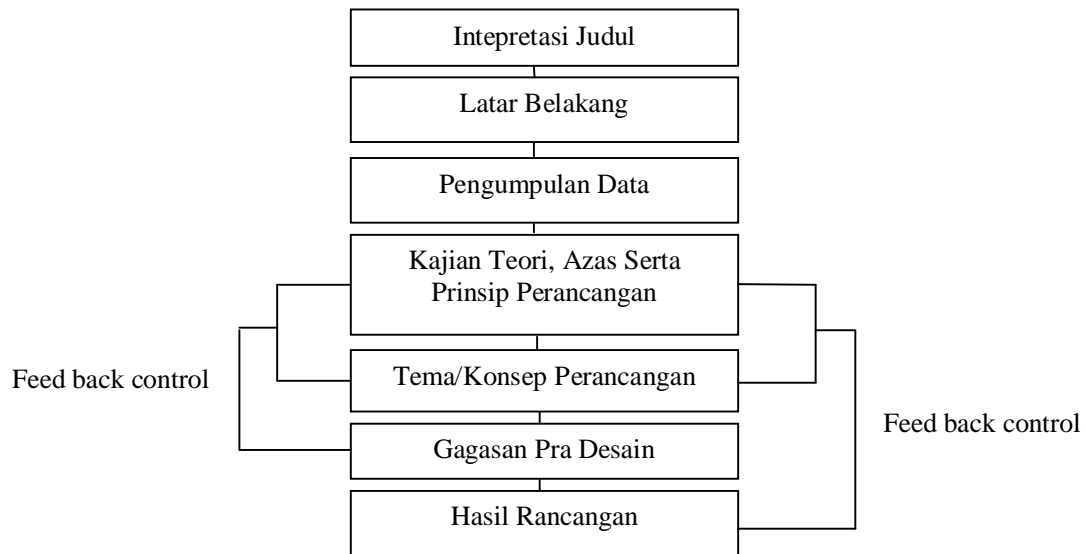
1.3. Batasan dan Asumsi

Dalam penyelenggaraan Pusat Seni Fotografi di Surabaya ini untuk menghindari pembahasan agar tidak melebar pada masalah-masalah yang tidak seharusnya dibahas, maka perlu adanya batasan-batasan yang melingkupi permasalahan yang ada, antara lain :

- Pada perancangan ini akan memberikan fasilitas yang hampir semua kegiatan yang berhubungan dengan fotografi, misalnya gallery foto, studio foto , percetakan foto, dan pelayanan jasa yang berhubungan dengan fotografi.
- Perancangan ini juga memberikan fasilitas pendukung yang diperuntukkan semua golongan masyarakat fotografi yang berminat dalam hal seni fotografi khususnya untuk kaum remaja. Maka akan disediakan tempat untuk berkumpul atau hanya sekedar nongkrong seperti cafe yang seperti dalam rencana.
- Perencanaan dan perancangan Pusat Seni Fotografi ini ditekankan pada segi arsitektural baik interior maupun eksterior bangunan yang disesuaikan dengan segala kebutuhan dan fungsi ruang sehingga pengguna akan lebih merasa nyaman.
- Pusat Seni Fotografi ini diasumsikan merupakan kepemilikan swasta.
- Pusat Seni fotografi ini juga difungsikan sebagai wadah pengembangan seputar seni fotografi sampai minimal 10 tahun kedepan.
- Sebagai salah satu fasilitas yang melayani kebutuhan publik masyarakat penggemar fotografi, dengan cara mengkomunikasikan, dan kesenangan fotografi kepada masyarakat penggemar fotografi untuk kebutuhan pendidikan, dan kesenangan yang ditujukan untuk semua golongan masyarakat fotografi dari muda sampai tua. Sehingga kapasitas dari Galery Fotografi ini harus besar agar dapat menampung para pengunjung.

1.4. Tahapan Perancangan

Dalam penulisan laporan ini diperlukan adanya kerangka tahapan perancangan yang khususnya berguna dalam membantu mempermudah perencanaan dan perancangan dalam penulisan laporan ini, disamping itu juga dapat mempermudah menyusun perencanaan dari kerangka pikiran konsep, tema sampai penyusunan analisa studi kasus. Tahapan ini yaitu sebagai berikut:



Sumber : Azas Metode Perancangan

Gambar 1.2. Diagram Tahapan Perancangan

Dimulai dengan menginterpretasikan judul obyek rancangan yang disesuaikan dengan latar belakang. Kemudian dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai penunjang perencanaan obyek rancang yaitu melalui studi litelatur yang diperoleh dari buku-buku referensi, brosur-brosur dan lain-lain, study komperatif dengan survei lapangan, browsing melalui internet, wawancara untuk memperoleh data dengan melakukan proses tanya jawab, study banding atau studi kasus serta standarisasi dari obyek rancangan yang dibutuhkan. Dari serta azas-azas perancangan sehingga terbentuk sebuah tema dan konsep rancangan yang menentukan ide bentuk serta gagasan pra desain. Setelah terbentuk ide bentuk atau gagasan pra desain dilakukan kontrol kembali trhadap prinsip, teori dan azas serta tema dan konsep rancangan, sehingga menghasilkan sebuah rancangan obyek yang sesuai (hasil desain).

1.5. Sistematika Laporan

Dalam penyusunan laporan diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum mengenai usulan laporan, mulai dari bagian umum hingga ke

bagian khusus dengan pengaturan sedemikian rupa sehingga mencerminkan suatu pola pikir perencanaan yang sistematis. Sistematika penulisan yang dilakukan dalam pembahasan laporan ini, meliputi :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang proyek serta tujuan dan sasaran perancangan, lingkup perancangan dan sistematika laporan tentang proyek yang dikerjakan.

- **BAB II TINJAUAN OBYEK RANCANGAN**

Terdiri dari tinjauan umum, yang menjabarkan tentang pengertian judul, study Literatur dan study kasus yang berkaitan dengan proyek dimana menyangkut aspek kualitas dan kuantitas serta persyaratan proyek, persyaratan pokok proyek dan kepemilikan proyek.

Tinjauan khusus, yang menjelaskan batasan dan asumsi, lingkup pelayanan, aktivitas dan kebutuhan ruang, perhitungan luas ruang, dan pengelompokan ruang.

- **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Tinjauan Lokasi Perancangan, berisi tinjauan lokasi dimana akan dibangun pusat seni fotografi ini berdasarkan teori azas-azas dan metode perancangan.

- **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

Analisa perancangan, menjabarkan analisa perancangan dimana didalamnya terdapat tema rancangan yang diinginkan dalam rancangan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Pada tahap ini ,pendekatan-pendekatan dalam perancangan akan mulai direalisasikan dengan pendekatan desain, hasil akhir dari perancangan diharapkan akan sesuai dengan gambaran pada bab awal.

- **BAB VI**

Aplikasi rancangan akan tervisualisasi dengan bentuk gambar denah,tampak,potongan, layout, siteplain, serta maket sebagai bentuk an 3 dimensi dari rancangan.